

INTENSITAS PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS *STUDENT CENTRE LEARNING (SCL)* DI SD NEGERI 173330 SIBUNTUON LINTONGNIHUTA

Dumaris E. Silalahi ^{1*}, Martina Ratna Sari Sinambela ²,
Rahel Marsaulina K. Br. Marbun ³, Depa I. Sibagariang ⁴, Aliando Tinambunan ⁵,
Lydia Purba ⁶, Melvin M. Simanjuntak ⁷

dumaris.silalahi@uhn.ac.id ^{1*}

Universitas HKBP Nommensen, Medan. ^{1*, 2, 3, 4, 5}
Universitas HKBP Nommensen, Pematangsiantar. ^{6, 7}

ABSTRACT

This community service (PkM) was carried out by students of the HKBP Nommensen University Medan at SD Negeri 173330 Sibuntuon Lintongnihuta, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra. The PkM participants consist of four students who are guided by a field supervisor (DPL) assigned by the HKBP Nommensen University Campus in Medan. This PkM is carried out within one month from 02 to 28 February 2022. This PkM is carried out every Monday to Saturday, starting at 07.30 WIB until 11.30 WIB. This technical implementation is based on the instructions of the principal and the needs of students. This PkM is carried out by students evenly to students starting from grade one to grade six. Based on the sharing session activities carried out by DPL with PkM participating students, the PkM implementation can run well. The school accepts it well and can coordinate with all teachers in the school, including the education staff. The presence of this PkM has a positive impact on students at SD Negeri 173330 Sibuntuon Lintongnihuta, Humbang Hasundutan Regency. Learning problems experienced by students can be resolved properly, especially in reading, counting, and understanding literacy well. This can be seen from the benchmark of the ability of students before the implementation of this PkM program. The school is willing to accept the next PkM participants because it has a positive impact on the school.

Keyword: *Intensity, Thematic Learning, SCL*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan di SD Negeri 173330 Sibuntuon Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Peserta PkM ini terdiri dari empat orang mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) yang ditugaskan oleh Kampus Universitas HKBP Nommensen Medan. PkM ini dilaksanakan dalam waktu satu bulan sejak 02 sampai dengan 28 Pebruari 2022. PkM ini dilakukan setiap hari senin sampai dengan hari Sabtu, dimulai pukul 07.30 WIB hingga pukul 11.30 WIB. Teknis pelaksanaan ini berdasarkan indstruksi kepala sekolah dan kebutuhan peserta didik. PkM ini dilaksanakan mahasiswa seacar merata kepada peserta didik mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Berdasarkan kegiatan sharing session yang dilakukan oleh DPL dengan mahasiswa peserta

PkM maka pelaksanaan PkM dapat berjalan dengan baik. Pihak sekolah menerima dengan baik dan dapat saling berkoordinasi dengan semua guru yang ada disekolah tersebut termasuk pada pihak tenaga kependidikan. Kehadiran PkM ini membawa dampak positif terhadap peserta didik di SD Negeri 173330 Sibuntuon Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan. Masalah pembelajaran yang dialami peserta didik dapat teratasi dengan baik terkhusus dalam membaca, berhitung, dan memahami literasi dengan baik. Hal ini dilihat dari tolak ukur kemampuan peserta didik sebelum terlaksananya program PkM ini. Pihak sekolah bersedia untuk menerima peserta PkM selanjutnya karena membawa dampak positif bagi pihak sekolah.

Kata Kunci: Intensitas, Pembelajaran Tematik, SCL

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah salah satu aspek dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah kegiatan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan dosen. Dalam hal ini mahasiswa melakukan berbagai kegiatan atas bimbingan dan arahan oleh dosen yang diangkat sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). PkM ini dilaksanakan oleh Universitas HKBP Nommensen mengacu pada kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset Teknologi (Kemendikbudristek). MBKM ini merupakan media yang disediakan oleh Menteri Kemendikbudristekdikti untuk menempa mahasiswa untuk dapat belajar secara merdeka dan kampus turut serta sebagai pelaksana dan penyelenggara. Lewat program ini mahasiswa mengabdikan diri mereka untuk menempa diri secara antusias dan bertanggungjawab untuk menanggulangi setiap kendala yang dialami peserta didik pada tingkat pendidikan pertama yaitu untuk SD dan SMP.

Universitas HKBP Nommensen melaksanakan program MBKM lewat penerapan kurikulum MBKM. Pada kurikulum MBKM tersebut terdapat mata kuliah PkM yang bertujuan untuk menerjunkan mahasiswa secara langsung kelapangan untuk dapat memandirikan mahasiswa tersebut lewat pengabdian yang dilaksanakan lewat pengajaran pada tingkat SD dan SMP di wilayah Sumatera Utara. Berdasarkan kegiatan PkM ini diharapkan Universitas HKBP Nommensen selalu mampu berbenah diri untuk kemajuan kampus dan juga pendidikan di Indonesia. PkM yang dilaksanakan saat ini diharapkan dapat berkembang dapat dilaksanakan diseluruh Indonesia untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa dan juga meningkatkan pendidikan disetiap jenjang pendidikan dalam hal menanggulangi berbagai bentuk kendala yang terdapat pada peserta didik dan dikalangan guru disekolah diberbagai daerah. Kendala yang mendasar dapat akan teratasi lewat kehadiran mahasiswa adalah membaca, berhitung, administrasi, dan penggunaan teknologi disekolah yang dituju.

Kendala yang dialami oleh peserta

didik yang mendasar untuk dijenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah tidak terlaksananya proses pembelajaran dengan optimal. Hal ini dikarenakan adanya pandemic covid-19 sejak tahun 2020. Situasi pandemic covid-19 membuat pemerintah melaksanakan kebijakan untuk menghentikan seluruh kegiatan. Kegiatan tidak berjalan seperti sebelumnya dengan adanya kebijakan lockdown. Hal demikian terjadi bukan hanya di Indonesia saja malainkan diseluruh dunia sebab pandemic covid-19 sangat pesat penularannya dan berbahaya. Di Indonesia pendidikan dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) untuk setiap jenjang pendidikan sejak bulan Maret 2020 hingga sekarang dengan tujuan untuk mengurani dan memutus penularan virus covid-19. Pembelajaran daring yang dilaksanakan sesuai instruksi oleh pemerintah. Hal ini didukung oleh Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) dalam format PDF ini ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020. Pembelajaran berbasis online atau akrab disebut dengan istilah daring atau PJJ (pendidikan jarak jauh) merupakan hal yang baru bagi setiap pendidik. Setiap pendidik harus belajar hal yang baru terkait dengan teknologi sebagai media pendidikan dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Pendidik harus berupaya maksimal untuk mendesain teknik pembelajaran yang menarik agar peserta didik yang sedang berada dalam jarak jauh merasa dekat dengan guru

dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam pembelajaran secara daring atau e-learning pendidik berperan sebagai fasilitator dan setiap peserta didik dituntut aktif dengan bantuan oleh orangtua tau keluarga (Anugrahana, 2020).

Meskipun teknologi sudah dikenal oleh setiap pendidik namun untuk dilakukan secara full masih sebuah hal yang baru dengan adanya pandemic-19. Dengan kondisi pembelajaran yang demikian menyebabkan kurang optimal penyerapan matri ajar yang dialami oleh peserta didik. Dengan demikian Kemenristekdikbud membuat kegiatan MBKM terhadap mahasiswa. Dalam program MBKM mahasiswa dapat berpartisipasi langsung kesetiap unit SD dan SMP diseluruh Indonesia. Kegiatan MBKM ini dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan secara langsung. Mahasiswa diminta untuk bertanggungjawab dalam memerangi kebodohan dengan terjun langsung kesekolah untuk mengatasi masalah yang dialami oleh peserta didik dan guru dibidang membaca, berhitung, administrasi, dan penggunaan teknologi disekolah sasaran. Program MBKM juga dapat mendewasakan mahasiswa untuk jeli melihat, mengobservasi, serta kreatif dan inovatif menganggulangi masalah yang ditemukan (Damayanti, dan Wulandari 2021).

Sesuai dengan kurikulum yang dilaksakan pada jenjang SD yaitu pembelajaran berbasis Tematik, maka kegiatan PkM ini kami laksanakan dengan judul “Intensitas Pembelajaran Tematik Berbasis Student Center Learning (SCL) di SD Negeri 173330

Sibuntuon Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan". Kami bertujuan untuk mengoptimal hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berfokus pada tema dan berkaitan langsung dengan pengalaman kehidupan peserta didik (knowledge background) (Kadir,2015). Lalu kami mengintenskan dengan teknik belajar berbasis pada peserta didik itu. Kami menggunakan teknik berbasis Student Center Learning (SCL).

Pemilihan tempat pelaksanaan PkM ini adalah berdasarkan surve tempat dan analisis kebutuhan sekolah sasaran. Hasil surve dan analisis kebutuhan bahwa di SD SD Negeri 173330 Sibuntuon Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan peserta didik mengalami masalah dalam hal yang sangat mendasar yaitu membaca, berhitung, memahami materi ajar secara kuhus berdasarkan indicator dan tujuan pembelajaran. Masalah ini terjadi dengan meningkat selama adanya pandemic covid-19. Kadang kala peserta didik kurang memberikan perhatian terhadap pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Dan bahkan ketika proses pembelajaran dilaksanakan terdapat peserta didik yang tidak turut berperan serta dengan alan tidak ada jaringan atau jaringan macet. Kendala yang terjadi pada peserta didik adalah kurangnya minat dan motivasi belajar serta fasilitas yang kurang memadai (Samani, 2014).

Pendidikan tidak dapat berhenti meskipun pandemic covid-19 masih melanda negeri Indonesia. Jika pendidikan berhenti maka ilmu pengetahuan anak-anak bangsa bias

kacau dan hal ini menjadi masalah besar. Untuk mengatasi masalah tersebut maka Universitas HKBP Nommensen Medan turut berperan aktif bertupaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut dengan menyelenggarakan program PkM. PkM ini dilakukan selama dalam waktu satu bulan disetiap daerah yang berada di Sumatera Utara dan Riau. Universitas HKBP Nommensen Medan berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan lewat program PkM.

Kegiatan PkM yang kami laksanakan selama waktu satu bulan di SD Negeri 173330 Sibuntuon Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan menggunakan teknik Students Centered Learning (SCL). Pemilihan teknik ini berdasarkan analisis kebutuhna peserta didik di sekolah sasaran tersebut. Peserta didik masih membutuhkan kelas tambahan atau exschool untuk menanggulangi kekurangan atau kelemahan peserta didik dalam pemahaman matery ajar yang kurang optimal akibat dari kondisi pandemic covid-19 yang masih melanda negeri. SCL adalah teknik pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk menimbulkan minat belajar peserta didik. Dengan pendekatan teknik SCL peserta didik akan memikirkan apa yang akan dipelajari (what to study). Namun tidak hanya sekedar melakukan proses berfikir untuk apa yang akan dipelajar namun berkelanjutan terhadap bagaimana dan mengapa materi ajar itu perlu untuk dipelajarai (how and why the topic is interest) (Weimer, 2002).

Pada pembelajaran berbasis SCL ini dilaksanakan pada kurikulum yang sedang berjalan di SD SD SD Negeri

173330 Sibuntuon Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan yaitu pada pembelajaran tematik. Dengan pembelajaran berbasis SCL maka peserta didik akan menemukan proses belajar yang mengandung minat belajar pada diri mereka sendiri. Lebih dari itu peserta didik menemukan makna complete ketika materi ajar berkaitan dengan kebutuhan dan kehidupan mereka (Hadi, 2007). SCL akan melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dalam memahami, mencipta, dan menghubungkan pengetahuan mereka dengan materi ajar yang sedang mereka belajari. Proses pembelajaran ini akan meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik sebab mereka tidak hanya pasif menunggu dari pendidik (Gover, Laukkola dan Peterbauer, 2019).

SCL adalah teknik pembelajaran untuk mengaktifkan peserta didik terlibat secara langsung terhadap materi ajar dengan melakukan berbagai proses belajar seperti yang telah disebutkan pada paragraph sebelumnya. Dengan teknik SCL maka pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator terhadap peserta didik. Pendidik memotivasi dan mendukung peserta didik untuk berperan aktif dapat memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Proses yang demikian dikenal juga dengan gaya belajar yang discovery (discovery Learning). Discovery terjadi bila individu terlibat terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Peserta didik membuat keputusan belajar dengan menggunakan pertanyaan bagaimana dan apa yang

mereka pelajari dapat diukur dan mereka memiliki respon yang positive terhadap perbedaan setiap individu peserta didik berdasarkan latar belakang, minat, dan kemampuan (Cannon, 2000).

2. METODE PELAKSANAAN

PkM ini dilaksanakan secara luring dengan mengikuti protocol kesehatan yang sangat ketat. Metode pelaksanaan ini bertujuan untuk mengoptimalkan minat dan kemauan belajar peserta didik di SD Negeri 173330 Sibuntuon Lintong Nihuta, kabupaten Humbang Hasundutan. Jumlah peserta pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen sebanyak 4 orang yang masing-masing berasal dari jurusan yang berbeda.

Bentuk kegiatan adalah gambaran secara menyeluruh bagaimana rangkaian proses dalam pengabdian yang akan dilaksanakan atau dijalankan sesuai dengan realita kegiatan. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh anggota mahasiswa Tim 6 Humbang Hasundutan adalah sebagai berikut :

1. Doa
Sebelum memulai pembelajaran, praktikan memerintahkan salah satu siswa membuka dengan doa.
2. Motivasi
Sebelum memulai pembelajaran, praktikan memberikan sepatah dua kata kepada peserta didik yang berupa motivasi untuk membangkitkan semangat siswa.
3. Pemberian Materi Pelajaran
Pemberian materi pelajaran oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
4. Memberikan Evaluasi

Evaluasi diberikan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran diperoleh atau dipahami oleh siswa.

5. Doa Penutup

Doa penutup dilakukan untuk meningkatkan rohaniawan siswa terhadap kepercayaan masing-masing. Salam penutup

Pada pembelajaran berpusat pada siswa (*student centre learning*) ini siswa mengambil tanggung jawab yang lebih untuk memantau kemajuan belajar mereka sendiri. Tugas belajar yang harus mereka selesaikan bersifat lebih terbuka dan menantang untuk dikuasai (boleh jadi mempunyai varian penyelesaian tergantung pada situasinya). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan membawa manfaat terhadap kedua belah pihak dalam hal ini ke Universitas HKBP Nomensen Medan maupun terhadap sekolah sasaran (SDN 173330 Sibuntuon). Serta dapat menjadi suatu sumbangan/referensi dalam mengembangkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik

Realisasi pemecahan masalah adalah bagaimana atau hal apa saja yang dilakukan atau diwujudkan dalam kegiatan untuk jawaban dari pemecahan masalah yang ada. Adapun realisasi yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pendekatan secara personal kepada setiap siswa dan mengajari literasi dengan siswa yang harus lebih aktif dalam pembelajaran.

Mengingat banyak siswa sekarang ini, khususnya siswa di SD yang melakukan pembelajaran di sekolah masih menggunakan metode lama seperti pembelajaran yang berpusat

pada guru yang mengakibatkan siswa kurang kreatif ataupun antusias terhadap pembelajaran yang berlangsung, oleh karena itu diharapkan melalui kegiatan kami ini banyak perubahan siswa yang lebih signifikan ke arah yang positif yaitu pembelajaran yang lebih menyenangkan yang berpusat pada siswa (*Student Centre Learning*) yang lebih baik dari sebelumnya di SD Negeri 173330 Sibuntuon Lintongnihuta

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Dengan telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka hasil dari Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di sekolah sasaran adalah sebagai berikut:

- a. Siswa –siswi mampu menerima kehadiran kami dengan baik.
- b. Kemauan untuk datang ke sekolah mulai meningkat secara bertahap
- c. Ketersediaan menerima segala pengejaran dan mekanisme belajar yang kami terapkan sesuai dengan yang telah direncanakan.
- d. Untuk literasi, 30 % dari sebagian siswa siswi dari kelas V ada yang belum bisa lancar membaca, sudah mampu literasi dengan baik
- e. Sekitar 50 % bagi siswa yang awalnya hanya mampu mengeja, mulai bisa membaca lebih banyak kata dari sebelumnya
- f. Ketercapaian tujuan yang telah dilaksanakan selama program pengabdian kepada masyarakat di Sekolah sasaran.



Gambar 1. Dokumentasi Pengantaran Mahasiswa UHN Program PkM ke sekolah



Gambar 2. Aktivitas mengajar oleh tim PkM kepada siswa kelas IV SD di SDN 173330 Sibuntuon Lintong Nihuta



Gambar 3. Penjemputan Mahasiswa PkM oleh DPL, Ibu Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd. dan penyerahan sertifikat penghargaan kepada Kasek

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan diatas, maka didapatkan berbagai kesimpulan sebagai berikut:

- a) Kegiatan berlangsung secara baik dengan diberikan sambutan yang antusias oleh guru, serta siswa yang mengikuti kegiatan yang telah direncanakan sehingga dapat menunjukkan hasil yang diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman kepada siswa tentang literasi dan numerasi.
- b) Adanya dukungan dari guru serta orangtua dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan disekolah.
- c) Dibutuhkan perhatian khusus bagi guru untuk mengajar kepada siswa sehingga dapat mendukung cara belajar siswa dengan baik.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Pimpinan Universitas HKBP Nommensen medan yakni Kepada Bapak Rektor, Bapak Dr. Haposan Siallagan, MH. Beserta jajaranya di rektorat. Yang berikut kami ucapkan ribuan terimakasih kepada Bapak Dekan, Dr. Mula Sigiro, M.Si., Ph.D. Atas program yang brilian ini dan juga penugasan kepada mahasiswa dan DPL untyk melaksanakan program PkM.

Terimakasih yang sangat berharga kepada ibu kepala sekolah SD Negeri 173330 Sibuntuon Lintong Nihuta, kabupaten Humbang Hasundutan, Ibu Riris Silaban, S.Pd.

Terimakasih juga buat Kadis Humbahasa yang bersedia mendukung

program PkM ini yang dapat kami lihat dari kesediaan beliau saat penerjunan mahasiswa peserta PkM di Kabupaten Humbang Hasundutan

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anugrha, Andri. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289.
- Cannon, R. (2000). *Guide to support the implementation of the Learning and Teaching Plan Year 2000*. Australia: The University of Adelaide.
- Damayanti, Nilamsari Fajrin dan Wulandari Sisca. (2021). Kendala dan Solusi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Se-Pulau Madura. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual* Volume 6 Nomor 4, November 2021.
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481
- Gover, Anna.etal. (2019). *Students Centerd Learning: Approaches to Quality assurance*. Switzerland: EUA: European University Association.
- Hadi, R. (2007). Dari Teacher-Teacher-Centered Learning ke

- Student-Student-Centered Learning. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 12(3), 1–8.
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). *Pembelajaran tematik*. Raja Grafindo Persada
- Munthe, B., Herman., Arifin, A., Nugroho, B. S., and Fitriani, E. (2021). Online Student Attendance System Using Android. *Journal of Physics: Conference Series*. 1933 012048, DOI: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012048>
- Samani, M. (2014). *Tiga Problem Mendasar Pendidikan di Indonesia*. Makalah Ini Disampaikan Pada Munas ISPI Di Surabaya, 6–7.
- Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Herman, and Purba, L. (2021). High Order Thinking Skill (HOTS) Questions on Learners' Writing Ability of Report Text at EFL of FKIP Universitas HKBP Nommensen. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, PP. 17-32. DOI: <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.33>
- Silalahi, R., Silalahi, D. E., and Herman. (2021). Students Perception of Using Google Classroom as English Teaching Media During Corona Virus 2019 at SMA Negeri 4 Pematangsiantar. *JEELL (Journal of English Education, Language and Literature)*, 7 (2), PP. 12-30. DOI: <https://doi.org/10.32682/jeell.v7i2.1730>
- Triana, M., Herman, H., Sinurat, B., & Silalahi, D. E. (2021). An Analysis of Students Perception on the Use of Google Classroom in English Language Learning. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 607-618. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1474>
- Weimer, M. (2002). *Learner-centered teaching: Five key changes to practice*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.